

# Gambaran Perilaku Pemuda Ichthus GMIM Kasih Kristus Kauditan tentang Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kauditan Kabupaten Minahasa Utara

Linovia L. Tiwa<sup>1</sup>, Asep Rahman<sup>1</sup>, Ribka E. Wowor<sup>1</sup>

1) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado  
Email : linoviatiwa@gmail.com

## ABSTRACT

*The Health Policy is a set of policies approved by the government through the Ministry of Health to regulate workplace safety during the Covid-19 pandemic. Coronaviruses are a group of viruses that can cause disease in animals and humans. Young people are Indonesian citizens who enter a critical period of growth and development between the ages of 16 and 30. This study is a quantitative study with a descriptive research design. It was conducted in Kauditan Village, North Minahasa Regency in May July 2022. According to the survey conducted, the knowledge of the youth of Kauditan Village, North Minahasa Regency is well classified, the attitudes of the youth of Kauditan Village, North Minahasa Regency are in the good category, Youth Action in Kauditan Village, Minahasa Regency North in good category, frequency analysis results Most people in good category regarding health programs in this field regarding knowledge, attitude and practices.*

**Keyword:** Health Protocol, Corona, Youth

## ABSTRAK

Protokol kesehatan adalah seperangkat peraturan yang diadopsi oleh Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan untuk mengatur keselamatan kerja selama pandemi Covid-19. Virus Corona adalah virus yang menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pemuda adalah warga negara Indonesia dan mereka melalui masa pertumbuhan dan perkembangan yang sulit antara usia 16-30 tahun. Metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Dilaksanakan di Desa Kauditan pada Mei-Juli 2022. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pengetahuan pemuda di Desa Kauditan Kabupaten Minahasa Utara masuk dalam kategori baik, Sikap pemuda di Desa Kauditan Kabupaten Minahasa Utara masuk dalam kategori baik, Tindakan pemuda di Desa Kauditan Kabupaten Minahasa Utara masuk dalam kategori baik, Hasil Analisis frekuensi Sebagian besar responden berada pada kategori baik mengenai protokol kesehatan dalam hal ini tentang pengetahuan, sikap dan tindakan.

**Kata Kunci :** Protokol Kesehatan, Corona, Pemuda

## 1. PENDAHULUAN

Menurut data ilmiah, COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang. Beresiko terinfeksi adalah orang-orang yang berada di sekitar orang yang terinfeksi, termasuk petugas kesehatan. Untuk mencegah penyebaran penyakit, terapkan pola hidup bersih dan sehat, cuci tangan dengan sabun, hindari kontak dengan hewan liar, serta jauhi orang yang memiliki gejala sakit tenggorokan dan asma. Selain itu, adanya pencegahan dan pengendalian (PPI) di rumah sakit khususnya di masyarakat (WHO, 2020). Virus COVID-19 berdampak besar bagi semua orang dari semua lapisan masyarakat dan semua berbagai sektor.

Berdasarkan penelitian tersebut, Wonok (2020) memberikan gambaran tentang penelitian perilaku masyarakat untuk

pencegahan Covid-19 di Desa Tumani, Kecamatan Maasan, Provinsi Minahasa Selatan, bagaimana mengambil tindakan terhadap Covid-19. Melakukan Karantina selama 14 hari, memberikan fasilitas cuci tangan di tempat umum kepada orang yang datang atau pergi ke luar desa, memakai masker saat keluar desa, menjauhi orang lain dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti sangat tertarik mengambil Gambaran Perilaku Pemuda Ichthus Gmim Kasih Kristus Kauditan tentang protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di Desa Kauditan, tujuan untuk melihat selama pandemi COVID-19 ini berjalan sampai pada new normal, seberapa jauh pemahaman pemuda pemudi Ichthus GMIM Kasih Kristus Kauditan yang masih menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dan bagaimana

perilaku dan tindakan pemuda pemudi dalam protokol kesehatan COVID-19 ini. selama pandemi COVID-19 ini berjalan sampai pada new normal, seberapa jauh pemahaman pemuda pemudi Ichthus GMIM Kasih Kristus Kauditan yang masih menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dan bagaimana perilaku dan tindakan pemuda pemudi dalam protokol kesehatan COVID-19 ini.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif dilaksanakan di Desa Kauditan pada bulan Mei-Juli 2022. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pemuda Ichthus GMIM Kasih Kristus Kauditan dengan jumlah 80 orang. Sampel penelitian ini yakni total populasi yaitu seluruh Pemuda Ichthus GMIM Kasih Kristus Kauditan yang berjumlah 80 orang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Tempat Penelitian

Gereja GMIM Kasih Kristus Kauditan Beralamat di Desa Kauditan 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara terbentuk pada tanggal 13 Juni 2021, Dimekarkan dari Gereja GMIM Paulus Kauditan. Memulai semua Pelayanan rutin ibadah minggu sampai ibadah kategorial, Kaum Ibu Kaum bapa Pemuda Remaja Anak Sekolah minggu di Tahun 2022 di bulan Januari.

### Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	n	%
<b>Umur (Tahun)</b>		
18	6	7,5
19	6	7,5
20	9	11,3
21	14	17,5
22	9	11,3
23	9	11,3
24	13	16,3
25	6	7,5
26	6	7,5
27	2	2,5
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	43	53,8
Perempuan	37	46,3
<b>Pendidikan</b>		
SMA	65	81,3
SI	15	18,8

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Dalam hal usia, penelitian ini memiliki jumlah responden tertinggi 21 tahun dengan 14 responden berjenis kelamin laki-laki

sebanyak 43 responden dan yang diteliti sebagian besar berpendidikan SLTA yaitu 65 responden dengan porsi 81,3. %.

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan

No.	Pernyataan	ST (n)	T (n)	CT (n)	KT (n)	TT (n)	Total (n)
1	Menggunakan masker setiap bepergian	68	11	1	0	0	80
2	Mencuci tangan lebih sering dengan sabun dan air/handsanitizer	53	26	1	0	0	80
3	Menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci	51	25	4	0	0	80
4	Tidak berjabat tangan	49	24	4	0	0	80
5	Hindari interaksi fisik dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit	53	20	7	0	0	80
6	Menutup mulut saat batuk dan bersin dengan lengan atas bagian dalam atau dengan tisu	50	27	3	0	0	80
7	Membersihkan benda-benda yang sering disentuh secara berkala	35	36	6	3	0	80
8	Mengonsumsi makanan bergizi seimbang	33	38	6	3	0	80
9	Melakukan aktifitas fisik intensitas ringansedang minimal 10 menit setiap hari	21	40	11	8	0	80
10	Istirahat cukup	20	45	13	2	0	80
11	Tidak merokok	26	33	13	7	1	80
12	Mengendalikan penyakit seperti diabetes mellitus, hipertensi, kanker dll	14	30	18	14	4	80
13	Bersalaman, tidak berpelukan dan berciuman akan mencegah penularan COVID-19	47	28	5	0	0	80
14	Menghindari penggunaan transportasi publik yang tidak perlu	38	33	9	0	0	80
15	Tidak berkumpul di kerumunan dan fasilitas umum	36	32	10	2	0	80
16	Menghindari bepergian ke luar kota/luar negeri dan tempat wisata	40	32	8	0	0	80
17	Saat sakit, tidak mengunjungi orang tua/lanjut usia	39	32	9	0	0	80

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui jawaban responden dari variabel pengetahuan. Responden yang menjawab “Sangat Tahu” paling banyak ada pada pernyataan nomor 1 tentang penggunaan masker, sedangkan “Tidak Tahu” ada pada pernyataan nomor 12 tentang pengendalian penyakit. Berdasarkan jawaban responden diatas, maka didapatkan distribusi frekuensi pengetahuan Pemuda Ichthus Gmim Kasih Kristus Kauditan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

n	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
78	78	97,5	0	0	2	2,5

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, yaitu 78 (97,5%) responden dan 2 (2,5%) responden memiliki pengetahuan rendah.

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Sikap

No	Pernyataan	SS (n)	S (n)	RR (n)	KS (n)	STS (n)	Total (n)
1	Anda sebaiknya menggunakan masker selama bepergian	2	45	21	12	0	80
2	Anda sebaiknya mencuci tangan lebih sering dengan sabun dan air setidaknya 20 detik atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (hand sanitizer)	6	36	27	9	2	80
3	Anda sebaiknya menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci	4	40	34	2	0	80
4	Anda sebaiknya tidak berjabat tangan dengan orang lain untuk situasi saat ini	4	40	26	10	0	80
5	Anda sebaiknya menghindari interaksi fisik dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit	46	26	8	0	0	80
6	Anda sebaiknya menutup mulut saat batuk dan bersin dengan lengan atas bagian dalam atau dengan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan	20	26	14	20	0	80
7	Anda sebaiknya membersihkan dan berikan desinfektan secara berkala pada benda-benda yang sering disentuh dan pada permukaan rumah dan perabot (meja, kursi, dan lainnya), gagang pintu, dan lain-lain	34	42	3	1	0	80
8	Anda perlu mengonsumsi makanan bergizi seimbang (nasi, kentang, jagung, singkong, talas, sagu, lauk pauk berprotein tinggi, minum air putih yang cukup; makan banyak sayur dan buah, biasakan sarapan pagi, dll) untuk mencegah COVID-19	44	29	7	0	0	80
9	Anda perlu melakukan aktifitas fisik intensitas ringan-sedang minimal 10 menit setiap hari (berupa berjalan santai, bekerja dengan komputer, membaca, menulis, menyeter, mencuci piring, menyeterika, memasak, menyapu) untuk mencegah COVID-19	46	27	7	0	0	80
10	Anda perlu beristirahat cukup (minimal 7 jam setiap hari, tidak sering terbangun saat tidur, bangun segar di pagi hari, dapat tidur dengan mudah setelah 30 menit berbaring)	20	26	14	19	1	80
11	Anda sebaiknya tidak merokok	33	42	5	0	0	80
12	Anda perlu mengendalikan penyakit seperti diabetes mellitus, hipertensi, kanker dll	44	30	4	2	0	80
13	Anda sebaiknya tidak berdekatan atau kontak fisik dengan orang dengan jarak minimal 1 meter, tidak bersalaman, tidak berpelukan dan berciuman	23	49	6	0	0	80
14	Anda sebaiknya menghindari penggunaan transportasi publik (bus, taksi online, dan angkot) yang tidak perlu, ketika bepergian	28	43	9	0	0	80
15	Anda sebaiknya tidak berkumpul di kerumunan dan fasilitas umum (termasuk tempat ibadah, sekolah, kantor, dll), termasuk tidak berkumpul bersama teman/keuarga dan kegiatan bersama	16	41	22	1	0	80
16	Anda sebaiknya menghindari bepergian ke luar kota/luar negeri termasuk ke tempat wisata	33	42	5	0	0	80
17	Anda sebaiknya tidak mengunjungi orang tua/lanjut usia, jika anda sakit dan jika anda tinggal satu rumah dengan mereka, sebaiknya tidak ada interaksi langsung	44	30	4	2	0	80

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui jawaban responden dari variabel sikap. Responden yang menjawab “Sangat Setuju” paling banyak ada pada pernyataan nomor 5 dan 9 tentang menghindari intraksi fisik dan melakukan aktifitas fisik.

Berdasarkan jawaban responden diatas, maka didapatkan distribusi frekuensi pengetahuan Pemuda Ichthus GMM Kasih Kristus Kauditan, sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap

Baik		Cukup		Kurang	
n	%	n	%	n	%
37	46,3	43	53,8	0	0

Berdasarkan tabel 5 diatas, Terlihat bahwa sikap sebagian besar berada pada kategori cukup 43

(53,7%) responden dan kategori baik sebanyak 37 (46,3%) orang.

Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Tindakan

No	Pernyataan	S (n)	SR (n)	CS (n)	KK (n)	TP (n)	Total (n)
1	Anda menggunakan masker selama bepergian	15	39	14	11	1	80
2	Anda mencuci tangan lebih sering dengan sabun dan air setidaknya 20 detik atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (hand sanitizer)	15	41	11	9	4	80
3	Anda tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci setelah bepergian di luar rumah	9	45	15	10	1	80
4	Anda tidak berjabat tangan dengan orang lain untuk situasi saat ini	9	40	23	8	0	80
5	Anda menghindari interaksi fisik dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit	13	41	17	7	2	80
6	Anda menutup mulut saat batuk dan bersin dengan lengan atas bagian dalam atau dengan tisu	14	36	20	6	4	80
7	Anda membersihkan benda-benda yang sering disentuh dalam rumah (kursi, meja, gagang pintu, perabotan, dll) dengan desinfektan	10	41	21	4	4	80
8	Anda mengonsumsi makanan bergizi seimbang (kentang, singkong, nasi, jagung, lauk yang berprotein tinggi, makan sayur dan buah, minum air putih yang cukup; memiasakan sarapan pagi, dll)	13	34	27	1	5	80
9	Anda melakukan aktifitas fisik intensitas ringan-sedang minimal 10 menit setiap hari (bekerja dengan laptop/computer, berjalan, menulis, membaca, menyeterika, menyapu, memasak, dan mencuci piring) dapat meningkatkan kekebalan tubuh terhadap COVID-19	15	37	24	2	2	80
10	Anda beristirahat yang cukup ( minimal 7 jam, tidak keseringan bangun saat tidur, bangun yang segar pada pagi hari, dapat tertidur setelah berbaring selama 30 menit)	7	30	31	8	4	80
11	Anda tidak merokok	20	40	12	4	4	80
12	Anda mengendalikan penyakit seperti diabetes mellitus, hipertensi, kanker dan penyakit lainnya	19	38	17	4	2	80
13	Anda tidak berdekatan atau kontak fisik dengan orang dengan jarak minimal 1 meter, tidak bersalaman, tidak berpelukan dan berciuman	8	41	24	4	3	80
14	Anda menghindari penggunaan transportasi publik (taksi, bus, dan angkot) yang tidak perlu, ketika bepergian	11	36	20	11	2	80
15	Anda tidak berkumpul di kerumunan dan fasilitas umum (termasuk sekolah, kantor, tempat ibadah, dll) dan tidak berkumpul bersama teman/keuarga dan kegiatan bersama	10	45	17	6	2	80
16	Anda menghindari bepergian ke luar kota/luar negeri termasuk ke tempat-tempat wisata	22	36	12	10	0	80
17	Anda tidak mengunjungi orang tua/lanjut usia, jika anda sakit dan jika anda tinggal satu rumah dengan mereka, sebaiknya tidak ada interaksi langsung	21	40	9	7	3	80

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui jawaban responden dari 16 tentang menghindari bepergian keluar kota/negri, sedangkan responden yang paling banyak menjawab “Tidak Pernah” ada pada pernyataan nomor 8 tentang mengonsumsi makanan gizi seimbang.

Berdasarkan jawaban responden diatas, maka didapatkan distribusi frekuensi pengetahuan Pemuda Ichthus GMM Kasih Kristus Kauditan sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan

Baik		Cukup		Kurang	
n	%	n	%	n	%
26	32,5	51	63,7	3	3,8

Berdasarkan tabel 7 diatas, terlihat bahwa sebagian besar tindakan responden pada kisaran cukup yaitu 51 (63,7%) responden dan 26 (32,5%) responden kategori baik.

### Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Desa Kuditan Minahasa Utara pada bulan Mei-Juni 2022. Dalam proses pengumpulan data, responden diberikan kuesioner dan google form, hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian sampel yang didapatkan sebanyak 80 pemuda. Dengan karakteristik responden berdasarkan umur terbanyak yaitu 21 tahun dengan total 14 pemuda, dan umur paling sedikit yaitu 27 tahun dengan total 2 pemuda. Selanjutnya umur 24 tahun dengan total 13 pemuda, umur 20, 22 dan 23 tahun dengan total 9 pemuda, umur 18, 19, 25 dan 26 tahun dengan total 6 pemuda. Karakteristik responden ditinjau dari jenis kelamin, sebagian besar adalah laki-laki dengan jumlah pemuda 43 orang, dan paling sedikit perempuan dengan jumlah 37 pemuda. Karakteristik berdasarkan pendidikan pendidikan terbanyak yaitu SMA dengan total 65 pemuda dan yang paling sedikit yaitu S1 dengan total 15 pemuda.

### Pengetahuan tentang Protokol Kesehatan

Pengertian kebijakan kesehatan Covid-19 adalah karena informasi yang terkandung dalam Undang-Undang Kesehatan dan pencegahan Covid-19, termasuk pencegahan Covid-19. Pengetahuan penduduk atau masyarakat tentang pencegahan penyakit dapat mempengaruhi perilaku dan aktivitas orang dalam melaksanakan tindakan sanitasi untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Mempelajari cara menggunakan langkah-langkah kesehatan untuk mencegah penyakit covid-19 mencakup memahami penyakit covid-19, memahami kebersihan pribadi, memahami cara melindungi diri dari penyakit fisik, memahami cara mencegah penyakit, dan memahami kebijakan atau undang-undang negara Anda. Kebijakan Kesehatan Masyarakat Terkait Pencegahan COVID-19 (Kemenkes, 2020).

Dalam studi ini, kuesioner 17 item digunakan untuk mengukur pengetahuan anak

muda tentang prinsip-prinsip kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 78 peserta memiliki pendidikan yang baik, dan hingga 2 peserta memiliki tingkat pendidikan yang memadai. Dengan kesimpulan bahwa pengetahuan peneliti secara umum terdistribusi atau baik.

Penelitian ini bertepatan dengan penelitian Rifky tahun 2021 tentang pengetahuan dan sikap tentang risiko alkohol di kalangan kelompok pemuda di Manado. Juga, riset ini sesuai dengan riset Noor 2021 tentang efek konseling alkohol di kalangan siswa di Sekolah Tinggi Pertanian Negeri di Kalasey, Minahasa yang mendapatkan hasil peningkatan pengetahuan yang baik atau bermakna.

### Sikap tentang Protokol Kesehatan

Perilaku adalah respon atau perilaku yang dirasakan seseorang sebagai respon terhadap suatu stimulus atau objek. Penampilan jelas menunjukkan bahwa respon terhadap peristiwa tertentu dalam kehidupan sehari-hari sudah tepat, yaitu respon emosional terhadap lingkungan sosial. Sikap adalah kesiapan untuk merespon suatu objek dalam situasi yang didefinisikan sebagai penilaian terhadap objek tersebut (Notoatmodjo, 2007). Sikap merupakan bagian dari perilaku dan penting dalam kehidupan manusia untuk informasi yang mendukung orang dalam permainan (Juherman, 2008).

Dalam penelitian ini, sikap pemuda terhadap protokol kesehatan dinilai menggunakan kuesioner 17 item. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap responden baik sebanyak 37 responden dan cukup sebanyak 43 responden. dapat disimpulkan bahwa subjek pada umumnya memiliki sikap atau sikap yang baik.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rifki tahun 2021 "Pengetahuan dan sikap terhadap bahaya alkohol di kalangan anak muda di Manado." Selain itu, penelitian ini sesuai dengan penelitian Nur 2021 yang berfokus pada pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan siswa tentang dampak buruk konsumsi alkohol di SMK Pertanian Kalasey, yang berpengaruh positif atau signifikan terhadap peningkatan pengetahuan.

### Tindakan tentang Protokol Kesehatan

Suatu tindakan atau action adalah suatu respon yang memotivasi oleh seseorang atau seseorang yang berupa suatu kejadian nyata yang dapat

dilihat dan diamati. Tindakan untuk menerapkan strategi kesehatan COVID-19 untuk pencegahan penyakit telah berkontribusi pada pengembangan sistem untuk menerapkan strategi kesehatan COVID-19 individu. Pencegahan adalah respon individu terhadap suatu penyakit (Notoatmodjo, 2014).

Studi ini menggunakan 17 kuesioner untuk menguji reaksi kaum muda terhadap protokol kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26 peserta memiliki pengalaman baik, 51 peserta memiliki kualifikasi memadai dan 3 peserta kurang memadai. Menyimpulkan bahwa perilaku terdakwa masih normal atau baik.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Dari ditarik kesimpulan:

1. Pengetahuan remaja tentang Kesehatan reproduksi Sebagian besar memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 276% remaja (73%) dari total 378 remaja.
2. Sikap remaja tentang kesehatan reproduksi sebagian besar memiliki sikap positif dengan jumlah yaitu 377 remaja (99,7%) dari total 378.
3. Tindakan remaja tentang kesehatan reproduksi sebagian besar memiliki tindakan baik dengan jumlah 275 remaja (72,8%) dari total 378 remaja

##### Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak yang terlibat, antara lain:

1. Dinas Pendidikan
2. Diharapkan kepada dinas pendidikan agar dalam pembelajaran remaja lebih ditingkatkan lagi mengenai pembahasan kesehatan reproduksi agar para siswa dapat lebih memahami perilaku-perilaku yang dapat mengancam masa depan, dalam hal ini pembelajaran mengenai masalah kesehatan reproduksi pada remaja.
3. Pihak Sekolah  
Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa pengetahuan siswa yang masih belum memahami mengenai dampak akses pornografi maka itu diharapkan agar dapat terus meningkatkan pengetahuan dengan memperbaharui wawasan terkait kesehatan reproduksi seperti adanya sex education yang sangat penting bagi siswa sehingga dapat mengetahui dan menyadari dampak yang akan terjadi agar tidak mendapatkan

informasi masif yang beredar maka itu diperlukan peran guru dan orangtua untuk hal itu terkait peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengidentifikasi faktor lain yang mungkin lebih efektif dalam menangani penyakit menular atau tambahkan lebih banyak variabel untuk deskripsi yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, I. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Usia 15-17 Tahun Di SMK Kesehatan Bantul (Doctoral Dissertation, Universitas Alma Ata Yogyakarta).
- Amanah, N. L. M. 2019. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di Wilayah Kerja Puskesmas Haurpanggung Garut (Doctoraldissertation). (<https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/3585>).
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Sulawesi Utara. 2020. Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Manado.
- Bawental, N. R., Korompis, G. E., & Maramis, F. R. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Manado. KESMAS, 8(7).
- Budiman, Riyanto A. 2013. Kapita Kuisiонер Pengetahuan dan Sikap Penelitian. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- KEMENKES Data HIV/AIDS link: (online) ([https://siha.kemkes.go.id/portal/files\\_upload/Laporan\\_Perkembangan\\_HIV\\_AIDS\\_dan\\_PIMS\\_Triwulan\\_III\\_Tahun\\_2020.pdf](https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_Perkembangan_HIV_AIDS_dan_PIMS_Triwulan_III_Tahun_2020.pdf)).
- Demon, B. P., Hinga, I. A., & Sir, A. B. 2019. Gambaran Perilaku Kesehatan Reproduksi Siswa SMA di Kota Kupang Tahun 2019. Lontar: Journal of Community Health, 1(2), 66-75.
- Ferry Arianto, A. M. 2017. Gambaran Pengetahuan & Sikap tentang Kesehatan Reproduksi di SMP PGRI 8 Kota Bogor Tahun 2017.

- Irawan, E. 2016. Gambaran Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi di desa Kertajaya. *Jurnal Keperawatan BSI*, 4(1).
- Irianto, K. 2015. *Seksologi Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Salemba Medika
- Lakmiwati, I.A.A. 2003. *Transformasi Sosial dan Aktivitas Reproduksi Remaja*. E-journal.unud.ac.id
- Nasution, I. P. A., & Manik, B. S. I. G. 2020. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku tentang Kesehatan Reproduksi di SMK Negeri 8 Medan. *Scripta Score Scientific Medical Journal*, 2(1), 38-43.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sahae, E., Tucunan, A. A., & Kolibu, F. K. 2021. Hubungan antara Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual pada Remaja di SMK Negeri 1 Tagulandang Utarakabupaten Sitiro. *Kesmas*, 10(1).
- Sebayang W, Gultom DY, Sidabutar ER. 2018. *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sirupa, T. A., Wantania, J. J., & Suparman, E. 2016. Pengetahuan, Sikap, & Perilaku Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. *e-CliniC*, 4(2).
- Senja, P. P., Rahmawati, A., & Meilani, N. 2020. *Tingkat Pengetahuan & Sikap Remaja tentang Pernikahan Dini pada SMP Negeri 1 Purwosari Gunungkidul Tahun 2019 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)*.
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. 2020. Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333-346.